

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. *Quasi* eksperimen merupakan eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Abraham, 2022). Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Menurut *cresswell Nonequivalent Control Group Design* merupakan desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok mendapatkan perlakuan berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan Model *Make A Match* berbantuan media kartu gambar dan kelompok kontrol menggunakan Model Ekspositori dan diakhiri dengan uji angket untuk masing-masing kelas. Rancangan *Nonequivalent control group design* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1: *Pre-test* kelompok eksperimen

O2: *Post-test* kelompok eksperimen

O3: *Pre-test* kelas kontrol

O4: *Post-test* kelas kontrol

X: *Treatment* (Perlakuan menggunakan model *Make a match* +kartu gambar)

-: Tidak ada *treatment* (Tidak ada perlakuan menggunakan model *make a match*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu dilaksanakan di MIN 1 Kota Pariaman, Sumatera Barat. Alasan dipilihnya lokasi ini yaitu karena berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ternyata mengalami masalah dari segi kurangnya aktivitas belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas, serta belum optimalnya penggunaan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu gambar dalam proses pembelajaran.

Adapun waktu pelaksanaan Penelitian ini dimulai dari bulan Juli s/d September pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di MIN 1 Kota Pariaman yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas II A, kelas II B, dan kelas II C, yang berjumlah 79 orang. Ketiga kelas tersebut berada pada tingkat pendidikan yang sama dan memiliki karakteristik yang relatif homogen, baik dari segi usia peserta didik,

kurikulum yang digunakan, maupun proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Peneliti memilih seluruh kelas II sebagai populasi karena penelitian difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *Make a match* pada tingkat kelas yang sama sehingga aktivitas belajar siswa dapat dibandingkan secara lebih objektif. Populasi tersebut dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Peserta didik kelas II MIN 1 Kota Pariaman

Kelas	Jumlah Peserta didik
II A	27 orang
II B	26 orang
II C	26 orang
Jumlah	79 orang

Sumber: Pendidik kelas II MIN 1 Kota Pariaman

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian. Creswell dan Creswell (2021) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian terdiri atas beberapa kelas yang berada pada tingkat yang sama, yaitu peserta didik kelas II MIN 1 Kota Pariaman, yang terdiri dari kelas II.A, II.B, dan II.C. Pengambilan sampel dilakukan secara acak berdasarkan kelompok kelas, sehingga setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian.

Penggunaan random sampling bertujuan untuk mengurangi subjektivitas peneliti dalam menentukan kelas yang akan dijadikan sampel serta memberikan kesempatan yang sama kepada setiap kelompok dalam populasi untuk terpilih.

Berdasarkan hasil pengundian secara acak, kelas II.A terpilih sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu gambar, sedangkan kelas II.B terpilih sebagai kelas kontrol yang diberikan pembelajaran sesuai pembelajaran yang biasa diterapkan. Sementara itu, kelas II.C tidak digunakan sebagai kelas penelitian karena dimanfaatkan untuk uji coba instrumen penelitian, khususnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen aktivitas belajar sebelum digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Random sampling*. Teknik random sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mengurangi subjektivitas peneliti dalam menentukan kelas penelitian dan meminimalkan terjadinya bias. Proses penentuan sampel dilakukan dengan cara pengundian terhadap ketiga kelas yang ada pada populasi penelitian.

Dalam penelitian ini kelas II.A ditetapkan sebagai kelas eksperimen karena kelas tersebut terpilih secara acak untuk diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Make a match* berbantuan media kartu gambar. Selanjutnya, kelas II.B digunakan sebagai

kelas kontrol yang berfungsi sebagai pembanding terhadap kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh pendidik di sekolah, observasi yang dilakukan peneliti beberapa kali dengan menggunakan instrument yang sama. Dengan adanya kelas kontrol, peneliti dapat membandingkan pengaruh aktivitas belajar peserta didik antara kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Sementara itu, kelas II C digunakan sebagai kelas uji coba instrumen. Kelas ini digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebelum instrumen tersebut digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji coba instrumen dilakukan agar soal atau angket yang digunakan benar-benar layak, valid, dan reliabel sehingga dapat mengukur data penelitian secara tepat. Maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas II B sebagai kelas kontrol di MIN 1 Kota Pariaman dengan jumlah keseluruhan sampel yaitu 53 orang. Populasi tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 3
Pembagian kelompok

Kelas	Keterangan
II A	Kelas Eksperimen
II B	Kelas Kontrol
II C	Kelas uji coba

D. Variabel Penelitian

Secara teoritis *variable* adalah atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Dikatakan *variable* karena ada variasinya seperti berat badan, motivasi dan persepsi yang bervariasi. Variabel yang tidak bervariasi tidak dapat disebut dengan *variable*. Agar dapat bervariasi, seharusnya penelitian berdasarkan pada sekelompok sumber data ataupun obyek yang bervariasi (Sugiono: 2020, p.67). Untuk mempermudah pemahaman mengenai jenis *variable*, maka identifikasi *variable* menurut Sugiono sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, yaitu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu gambar”(X).

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah “Aktivitas Belajar Peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Min 1 Kota Pariaman”(Y)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah bagian dari metode ataupun cara. Jadi, teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan dan analisis data, adapun

cara mengumpulkan dan menganalisis data itu berbeda-beda tergantung jenis dan metode penelitiannya.

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa angket. Angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden (Ardiansyah, 2023). Angket dibagikan kepada Peserta didik secara individu sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan 1 kali, untuk mendapatkan data kemampuan aktivitas belajar yang dimiliki subyek penelitian. Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas II MIN 1 Kota Pariaman sebelum dan sesudah memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Make a match*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *liketr* sebagai skala pengukurnya (Sugiono:2021).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berupa kamera yang digunakan untuk memperoleh foto-foto atau dokumentasi. Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam pembelajaran, sehingga dapat melengkapi data

lapangan yang terjadi bila hal yang terlepas dari pengamatan peneliti di MIN 1 Kota Pariaman.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket aktivitas belajar. Penelitian ini memakai angket yang menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur. Skala *likert* merupakan skala psikometrik yang banyak dipakai dalam kuesioner, khususnya pada penelitian survei (Rahaya, 2022). Pembagian angket kepada peserta didik dilakukan melalui model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu gambar dan aktivitas belajar dengan 20 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan menyediakan empat pilihan jawaban yang menggunakan skala *likert*.

Tabel 3. 4 Tabel Skor Penilaian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Setiawan, 2023).

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Aktivitas Visual	1, 2,3	3
2.	Aktivitas Lisan	4,5,6	3
3.	Aktivitas Mendengar	7,8,9	3
4.	Aktivitas Menulis	10,11,12	3
5.	Aktivitas Menggambar	13,14,15	3

6.	Aktivitas Motorik	16,17	3
7.	Aktivitas Mental	18,19	3
8.	Aktivitas Emosional	20	1

Sebelum angket diberikan, angket diuji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian *statistic* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian (butir soal/item pernyataan dalam angket) benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam instrument angket, sebuah butir pernyataan dinyatakan valid/tidak apabila butir itu memiliki korelasi yang tinggi dan signifikan dengan skor total instrument secara keseluruhan. (Sugiono, 2021).

Pengujian validitas angket dalam penelitian ini diujikan kepada peserta didik kelas II.C MIN 1 kota pariaman dengan jumlah 20 butir pernyataan angket, karena semua pernyataan valid maka, akan diberikan kepada peserta didik kelas II. A dan II.B Sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik. Penghitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden/siswa

X = Skor siswa pada butir soal/item

Y = Skor total siswa untuk seluruh butir pada soal

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total siswa

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor butir X dan skor total Y

Cara mencari uji validitas pada IBM SPSS *Statistic version 20*,
Sebagai berikut:

- a. Buka SPSS, lalu klik tab *Data View* di pojok kiri bawah.
- b. *Copy paste* seluruh data skor jawaban dari *excel* (26 siswa x 20 soal+ 1 kolom total) ke *spss*.
- c. Lalu klik tab *Variable View* di pojok kiri bawah.
- d. Buat nama *variable*: Soal1-soal20 dan baris pada 21 ketik total skor.
- e. Atur kolom *Measure* menjadi *Scale* untuk semua *variable*.
- f. Lanjut klik *Analyze*, *Correlate*, dan *Bivariate*.
- g. Masukkan semua item soal (soal1-soal20) dan *variable* disebelah kanan (blok semuanya lalu tekan tombol panah).
- h. Pada bagian *Correlation Coefficients*, centang *Pearson*.
- i. Pada bagian *Test of Significance*, pilih *Two-tailed*.
- j. Centang *Flag Significant correlations*, Klik *OK*.

Instrumen dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 0,05. Agar penelitian dapat memberikan interpretasi terhadap

besarnya koefisien yang diperoleh, maka dapat menggunakan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Interpretasi Nilai r

Nilai r Tingkat	Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Cara Menentukan r Tabel

1. Tentukan jumlah responden (N)
2. Tentukan derajat kebebasan ($df = N - 2$)
3. Lihat tabel r *Product Moment* pada taraf signifikan 0,05
4. Bandingkan:
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$ Valid
 - b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel} \rightarrow$ Tidak valid

Tabel 3. 7
Uji Validitas Instrumen

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	0,828	0,388	Valid
2.	0,695	0,388	Valid
3.	0,838	0,388	Valid
4.	0,877	0,388	Valid
5.	0,856	0,388	Valid
6.	0,811	0,388	Valid
7.	0,838	0,388	Valid
8.	0,881	0,388	Valid
9.	0,837	0,388	Valid
10.	0,759	0,388	Valid
11.	0,875	0,388	Valid
12.	0,792	0,388	Valid

13.	0,834	0,388	Valid
14.	0,858	0,388	Valid
15.	0,931	0,388	Valid
16.	0,809	0,388	Valid
17.	0,863	0,388	Valid
18.	0,818	0,388	Valid
19.	0,782	0,388	Valid
20.	0,862	0,388	Valid

Setelah uji coba di Min 1 kota pariaman angket yang berjumlah 20 butir tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Angket yang valid kemudian ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas adalah istilah yang dapat dipakai untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument angket memiliki tingkat konsistensi, dan ketepatan. Sebuah instrument dikatakan reliable apabila instrument digunakan secara berulang-ulang untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda, tetapi tetap memberikan hasil yang konsisten atau relative konstan. Untuk menghitung nilai reliabilitas dalam bentuk skala menggunakan *Koefisien Alpha Cronbach* (Maddinsyah & Sunarsi, 2021, p. 45-56), sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan:

r = koefisien reabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum s_b^2$ = jumlah varians per butir soal

s_t^2 = variants total

Untuk mendapatkan jumlah varians menggunakan rumus sebagai berikut (Yusup, 2020, p. 17-23):

$$\delta = \frac{\Sigma x^2 - \left(\frac{\Sigma x^2}{N}\right)}{N} \quad (3.3)$$

Keterangan:

S = varians

N = jumlah sampel

X = butir soal

Cara mencari uji reliabilitas pada SPSS 20, Sebagai berikut:

1. Klik menu *Analyze*, tekan *Scale*, lalu tekan *Reliability Analysis*.
2. Pada jendela *Reliability Analysis* masukkan butir soal yang valid ke dalam kotak items.
3. Pada bagian model, pastikan pilih *Alpha*.
4. Klik tombol *Statistics* di sebelah kanan pada kelompok *Descriptives for centang Scale if item deleted*.
5. Klik *Continue*, lalu klik OK.

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ level signifikan 5% atau 0,005, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dikatakan bersifat reliabel. Begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen bersifat tidak reliabel.

Tabel 3. 8
Uji Reliabilitas (Alpha Cronbach)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
0.768	20

Sumber: olahan IBM SPSS versi 20

Tabel 3. 9
Kriteria Reliabilitas Angket

Reliabilitas	Kriteria
< 0,60	Tidak reliable
0,60 – 0,69	Cukup
0,70 – 0,80	Baik
0,80 – 0,89	Tinggi
>0,90	Sangat tinggi

Sumber: *Sugiono, 2020*

Hasil dari reliabilitas yang diperoleh adalah 0,768 dapat disimpulkan bahwa kriteria reliabilitas yang didapat adalah tinggi. Validitas instrumen penelitian dilakukan di MIN 1 Kota Pariaman dengan angket sebanyak 20 butir angket. Kelas yang dijadikan uji coba angket adalah kelas II, yang berjumlah 26 orang. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan Layak digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh aktivitas belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu skor angket menggunakan media kartu gambar dengan model pembelajaran *Make A Match*, dengan menggunakan rumus Interpretasi terhadap “uji t”, yaitu:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{N_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{N_2}} \right)}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

X= nilai rata-rata

S= simpangan baku sampel

S²= varians sampel

R=korelasi antar dua sampel

N= jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2020)

1. Uji Normalitas

Analisis data yang pertama yaitu uji normalitas, untuk memastikan apakah data yang terdistribusi normal signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Shapiro wilk* (*karena jumlah sampel peneliti dibawah 100 orang*) untuk melakukan uji normalitas. Hasil dari uji normalitas ini nilai signifikansi variabel aktivitas belajar pada sistem pembelajaran *Make A Match* sebesar $(p) = 0,745$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *variable* aktivitas belajar siswa berdistribusi normal.

Cara menguji normalitas dari masing-masing kelas untuk mengetahui apakah nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan program *Ibm SPSS version 20 for windows* atau menggunakan rumus dengan langkah-langkah sebagai berikut (Ibid, hal.226):

a. Setelah diketahui rata-rata, standar deviasi, dan variansnya, menentukan jangkauan, $J = X_{\text{maksimal}} - X_{\text{minimal}}$, kemudian menentukan banyak interval kelas $= 1 + 3,3 \log n$ (n =banyak subjek/data)

b. Menentukan rentang (r) = data terbesar – data terkecil.

c. Menentukan panjang interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

d. Membuat tabel daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi.

e. Menentukan rata- rata

f. Varians (S^2) dan Standar Deviasi (SD)

g. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dan mencari luas Z-O

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{s}$$

h. Menentukan luas interval (L)

i. Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e)

j. Menghitung nilai Chi kuadrat (X^2) dengan rumus $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$

k. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus : $db = k - 3$

l. Menentukan nilai X^2 dari daftar

m. Menentukan normalitas dengan membandingkan nilai X^2_{hitung} dan X^2_{tabel} dengan $db = k - 3$ dan tara kepercayaan 1% atau $\alpha = 0,01$.

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka populasi berdistribusi normal dan $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka populasi berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah analisis data berikutnya yang dilakukan setelah data penelitian dianggap normal. Tujuan dari uji homogenitas ini untuk menentukan apakah varians dari beberapa populasi homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi $0,486 > 0,05$, maka dapat disimpulkan varians data aktivitas belajar peserta didik dianggap sama atau homogen.

Menguji homogenitas untuk mengetahui apakah nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi homogen atau tidak dengan menggunakan varians atau uji F, dapat menggunakan program SPSS versi 20, atau menggunakan rumus dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mencari nilai F:

$$F_{hitung} = \frac{v \text{ terbesar}}{v \text{ terkecil}}$$

- b. Menentukan derajat kebebasan (db)

$$Db1 = n_1 - 1 \text{ dan } Db2 = n_2 - 1$$

- c. Menentukan nilai F dari daftar

Menentukan homogenitas dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} berdasarkan nilai db pada taraf kepercayaan 1% atau $\alpha = 0,01$. Ketentuannya yaitu apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ data dianggap mempunyai varians homogen dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ data dianggap mempunyai varians tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Langkah berikutnya dalam analisis data yaitu menentukan hipotesis penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah aktivitas belajar peserta didik berpengaruh menggunakan model pembelajaran *Make a match* berbantuan kartu gambar. Uji t (uji parsial) yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian uji t dilakukan melalui program SPSS versi 20. Kriteria pengujian yaitu:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel/sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel/sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan beberapa analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu gambar dengan model pembelajaran *Make A Match* mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik

pada mata pelajaran bahasa indonesia. Media kartu gambar dengan model pembelajaran *Make A Match* lebih antusias untuk belajar. Selain itu, peserta didik menjadi berani untuk bertanya dan lebih bersedia untuk berbagi pemikiran serta pendapat mereka. Pendidik juga berhasil membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif. (Awwalina, 2024. p:15-17).

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan di bagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

- b. Meminta surat izin penelitian ke admin prodi PGMI Uin Imam Bonjol Padang
- c. Mengurus surat mohon izin penelitian ke Kepala dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja kota pariaman.
- d. Kemudian mengurus surat izin penelitian ke Kepala kemenag kota pariaman.
- e. Menunggu surat mohon izin penelitian dari kemenag keluar untuk dibawa ke madrasah.
- f. Menetapkan jadwal penelitian dengan pendidik dan pokok bahasan yang akan di teliti.
- g. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu modul ajar, LKPD dan alat media pemebelajaran yang dibutuhkan.
- h. Menyiapkan alat tertulis berupa angket.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu gambar terhadap kelas eksperimen dan pembelajaran biasa yang dipelajari dikelas pada kelas kontrol. Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Kegiatan pembelajaran

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Pendidik memberikan salam, sapa, dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin do'a dan membaca surat pendek 3. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 4. Pendidik mengondisikan kelas agar siap mengikuti pembelajaran 5. Pendidik dan peserta didik menyanyikan salah satu lagu nasional 6. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam pembelajaran 7. Pendidik memberikan apersepsi tentang materi hari ini 8. Pendidik mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya 9. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Pendidik mengucapkan salam, sapa dan nanya kabar peserta didik. 2. Pendidik dan peserta didik sama-sama menyanyikan dua tangan keatas dan meminta peserta didik untuk berdiri sebelum berdo'a, dan meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin do'a 3. Pendidik dan peserta didik membaca surat pendek bersama-sama 4. Pendidik mengecek kehadiran 5. Pendidikan meminta peserta didik untuk merapikan meja, kursi, dan sampai jika ada 6. Pendidik mengulas kembali pembelajaran sebelumnya 7. Pendidik memberikan apersepsi dengan menanyakan bagaimana perasaan anak-anak sebelum dating ke madrasah 8. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (45 menit) 10. Pendidik memperlihatkan media pembelajaran tentang model <i>Make a match</i> berbantuan media kartu gambar, Tema mengenal berbagai perasaan. dan menjelaskan	Kegiatan Inti (45 menit) 9. Pendidik menjelaskan materi dengan model ekspositori tema mengenal berbagai perasaan. 10. Peserta didik diminta untuk membuka buku dan mencatat

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
beberapa materi sebelum permainan mencocokkan pasangan kartu gambar dan kartu kata dimulai. 11. Setelah Peserta didik tahu bagaimana cara memainkan materi dengan model yang sudah diajarkan Pendidik membagi peserta didik kepada beberapa kelompok. 12. Pendidik menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus ditulis dan bagaimana cara menjawab soal 13. Pendidik membagikan LKPD 14. Peserta didik melakukan diskusi untuk menjawab dan mencari setiap soal pada lembar kerjanya 15. Pendidik berjalan ke tiap kelompok dan mengawasi peserta didik dalam mengerjakan LKPD 16. Setelah selesai Pendidik meminta perwakilan kelompok peserta didik untuk mengumpulkan jawaban kedepan 17. Pendidik menunjuk salah satu kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya dan meminta peserta didik yang lain untuk mendengar kan dan menanggapi setelah selesai. 18. Setelah selesai presentasi Pendidik dan peserta didik lain memberikan apresiasi Kegiatan Penutup (15 menit) 19. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan kesulitan materi yang dipelajari hari ini 20. Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking sebelum pembelajaran berakhir 21. Setelah itu Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik terus	dibuku masing-masing apa yang sudah ditulis oleh pendidik di papan tulis. 11. Pendidik bertanya kepada peserta didik apakah mereka sudah paham 12. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk maju kedepan menceritakan bagaimana perasaan anak sekarang dan apa penyebabnya. 13. Setelah selesai Pendidik memberikan tepuk tangan 14. Pendidik membagi peserta didik kepada 5-6 orang per kelompok 15. Pendidik membagikan LKPD 16. Pendidik menyampaikan apa yang harus ditulis terlebih dulu 17. Pendidik meminta kelompok yang selesai maju dan mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan tepuk tangan karena telah berani maju kedepan Kegiatan Penutup (10 menit) 18. Pendidik menyimpulkan materi pembelajaran 19. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik 20. Pendidik memberikan ice breaking 21. Pendidik memberikan PR kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah 22. Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan Salam.

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
semangat dalam belajar baik di sekolah ataupun di rumah 22. Pendidik dan peserta didik Sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. 23. Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.	

Sumber: *Azani, dkk:2025*

3. Tahap Akhir

Memberikan tes akhir berupa angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Peserta didik.

